

RINGKASAN BERITA HARI INI

Terima Kunjungan Wakil Wali Kota Banjarmasin Wabup Sidoarjo Bahas Optimalisasi Potensi Daerah dan Penguatan UMKM

Sidoarjo, Memorandum
Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menerima audiensi Wakil Wali Kota Banjarmasin, Ananda Ketisa Aligini di Rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo, Senin (31/8). Pertemuan itu menjadi ruang untuk bertukar informasi mengenai potensi daerah sekaligus membuka peluang kerja sama dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam audiensi itu, Mimik memperkenalkan sejumlah potensi yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo, termasuk perkembangan UMKM yang menjadi salah satu kekuatan ekonomi masyarakat.

Menurutnya, keberadaan pelaku UMKM tidak hanya berperan dalam menggerakkan perekonomian, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"UMKM Sidoarjo memiliki potensi yang sangat besar dan produksinya beragam. Pemerintah daerah terus mendorong agar pelaku UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga naik kelas, memperoleh pemasaran dan semakin dikenal masyarakat luas," ujar Mimik.

Ia mengemukakan, pertukaran pengalaman dengan daerah lain penting dilakukan untuk menemukan berbagai peluang pengembangan ekonomi yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah.

Mimik juga mengajak Wakil Wali Kota Banjarmasin beserta rombongan berkunjung ke galeri UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Kunjungan itu diharapkan dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai produk unggulan dan proses pembinaan yang dilakukan pemerintah daerah terhadap pelaku UMKM.

"Kami sangat terbuka untuk saling belajar dan berbagi pengalaman. Mudah-mudahan dari kunjungan tersebut bisa muncul peluang kolaborasi yang memberikan manfaat bagi pelaku usaha di kedua daerah," katanya.

Menurutnya, penguatan UMKM perlu dilakukan secara bersama-sama, mulai dari peningkatan kualitas produk, kemasan, pemasaran hingga perluasan akses pasar.

Kolaborasi antardaerah di bidang ini dapat menjadi salah satu langkah untuk memperluas jaringan pemasaran produk lokal. Sementara itu, Wakil Wali Kota Banjarmasin, Ananda Ketisa Aligini menyampaikan apresiasi atas penerimaan Pemkab Sidoarjo serta berbagai informasi yang diberikan mengenai potensi daerah, khususnya pengembangan UMKM.

"Kami melihat Sidoarjo memiliki potensi yang luar biasa, mulai dari pariwisata hingga UMKM. Banyak hal yang bisa kami pelajari, baik bagi pemerintah melakukan pembinaan maupun bagaimana produk-produk lokal dikembangkan agar memiliki nilai yang lebih tinggi."

"Kami berharap hubungannya ini bisa membuka kerja sama dan pertukaran produk maupun pengalaman antar pelaku UMKM," tuasnya. (krl/ptl/td)



Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menerima kunjungan Wakil Wali Kota Banjarmasin.



BANTU PETERNAK: Direktorat Hilirisasi Hasil Peternakan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Makmum (paling kiri) mengecek daging ayam yang dikirim ke Makassar kemarin (1/9).

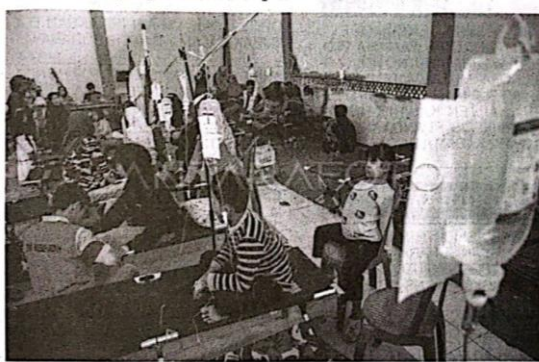
Santap MBG, Santri Ponpes Mambaul Hikam Keracunan

Sidoarjo - HARIAN BAGSA
Puluhan santri Pondok Pesantren Mambaul Hikam, Desa Puta Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, diduga mengalami keracunan massal setelah menyantap menu program Makan Bergizi Grati (MBG), Selasa (1/9/2026).

Sejumlah santri dilaporkan mengalami keluhan kesehatan hingga harus mendapatkan penanganan medis. Belasan ambulans terlihat berseliweran di sekitar pondok pesantren untuk mengevakuasi santri yang membutuhkan perawatan.

Para santri tersebut kemudian dibawa ke sejumlah fasilitas kesehatan baik rumah sakit milik pemerintah daerah maupun rumah sakit swasta di wilayah Sidoarjo. Jumlah santri yang terdampak dan kondisi mereka masih dalam pendataan.

Dugaan keracunan ini menjadi perhatian serius karena berkaitan dengan pelaksanaan program MBG. Pemerintah dan pihak terkait perlu segera memastikan penyebab kejadian, termasuk memeriksa sampel makanan serta proses distribusi dan pengolahan menu yang dikonsumsi para santri. (cat/rus)



Korban keracunan MBG.

Sidoarjo Perkuat Deteksi Dini Persoalan Perempuan dan Anak

Sidoarjo, Memorandum
Pemkab Sidoarjo kembali memperkuat peran Forum Perlindungan Perempuan dan Anak (PUSPA) Kabupaten Sidoarjo. Pertemuan ini diharapkan mampu menjadi mata dan telinga pemerintah dalam mendeteksi dini berbagai persoalan perempuan dan anak di tengah masyarakat.

Penguatan ini dilakukan dengan memanfaatkan jejaring yang sudah terbentuk di tingkat desa. Salah satunya melalui 76 Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) yang tersebar di 15 kecamatan. Kolaborasi juga dilakukan bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD).

Deteksi dini ini penting karena persoalan perempuan dan anak baru terungkap setelah menjadi masalah besar.

Deteksi dini ini penting karena persoalan perempuan dan anak baru terungkap setelah menjadi masalah besar.

Deteksi dini ini penting karena persoalan perempuan dan anak baru terungkap setelah menjadi masalah besar.



Kepala Karwil Kemenag Jatim, Akhmad Sruji Bahtiar saat membuka Expo Madrasah.

Expo Madrasah Jatim 2026 Kakanwil: Tunjukkan Madrasah Mampu Berprestasi dan Berinovasi

Sidoarjo - HARIAN BAGSA
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur (Karwil Kemenag Jatim) menyelenggarakan Expo Madrasah Jatim 2026, Selasa (1/9/2026). Mengusung tema "Dari Madrasah Lahir Karya, Menginspirasi Dunia", Expo Madrasah Jatim 2026 menjadi ruang apresiasi sekaligus etalase karya, kreativitas, inovasi, dan prestasi peserta didik madrasah dari seluruh kabupaten/kota di Jatim.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Akhmad Sruji Bahtiar, dalam sambutan pembukaannya menegaskan bahwa madrasah memiliki kemampuan untuk berprestasi dan berinovasi di berbagai bidang. Hal tersebut disampulkannya saat membuka Expo Madrasah Jawa Timur 2026 di Aula Al Ikhlas II Karwil Kemenag Jatim.

"Tidak ada ceritanya madrasah itu kampung," tegas Kakanwil.

Menurutnya, berbagai karya yang ditampilkan menjadi bukti bahwa peserta didik madrasah mampu berinovasi di berbagai bidang, mulai dari robotika, sains, teknologi, seni, bahasa, hingga kewirausahaan.

"Kita ingin menghapus stigma bahwa madrasah itu kampung. Coba kita lihat apa yang dipamerkan hari ini. Ada robotik. Kemudian ada Mini Drama Competition berbahasa Inggris," ujarnya.

Kakanwil berharap karya dan prestasi madrasah tidak hanya diketahui oleh lingkungan internal, tetapi juga diperkenalkan secara lebih luas kepada masyarakat. Ia mendorong agar expo ke depan dapat dilaksanakan di ruang publik sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung berbagai keunggulan madrasah.

"Al-Khairul Idza dzahara insyasyura - lebih baik apabila ditampilkan, maka akan menyebar," tuturnya.

Expo Madrasah juga harus menjadi jembatan komunikasi antara madrasah dan orang tua. Melalui expo, orang tua dapat melihat langsung karya, kreativitas, kompetensi, dan prestasi yang dihasilkan peserta didik.

"Jangan hanya keberhasilan anak ditunjukkan melalui rapor tertulis. Tunjukkan karya seni mereka, kompetensi akademiknya, kreativitasnya, dan prestasinya," pesannya.

Selain itu, Expo Madrasah diharapkan menjadi tabirul himmah, pemuncu semangat peserta didik untuk terus belajar, berkarya, dan berprestasi. (ari/diy)

40 Ton Daging Ayam Dikirim ke Makassar

SIDOARJO - Sebanyak 40 ton daging ayam petelur yang sudah tidak produktif atau afkir dari Jatim dikirim ke Sulawesi kemarin (1/9). Pengiriman tersebut menjadi bagian dari upaya menyerap kelebihan pasokan ayam petelur di sejumlah peternakan wilayah Jatim, terutama Blitar dan Kediri.

Pengiriman 40 ton ayam dilakukan dari gudang di Sugihwaras, Candi. Ada dua kontainer yang dikirim ke luar pulau. Pengiriman ayam merupakan hasil kerja sama sejumlah koperasi di Jatim.

Direktor Hilirisasi Hasil Peternakan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Makmum mengharap, penyerapan ayam petelur afkir ini bisa mendukung pendapatan peternak. Mereka tidak lagi terbebani biaya produksi berlebihan. Sebab selama ini, peternak juga terbebani biaya untuk merawat ayam tak produktif.

"Jika biaya produksi turun karena ayam tak produktif hilang, harga telur ikut turun. Yang untung juga masyarakat," kata Makmum. (eza/hen)



BELUM MAKSIMAL: Deltras FC Sidoarjo kalah saat uji coba melawan PSIM Yogyakarta.

Mental Pemain Sudah Positif

KOTA-Dua pekan jelang bergulirnya Liga 2 Championship 2026/2027, Deltras FC Sidoarjo terus memantapkan persiapan. Tak hanya dari sisi teknis dan fisik, kesiapan mental para pemain juga menjadi perhatian utama pelatih Leonard Tupamahu.

Pelatih yang akrab disapa Coach Leo itu menilai skuad Deltras FC Sidoarjo ini menunjukkan perkembangan mental yang positif. Para pemain dinilai mampu menerima arahan, masukan, serta pola permainan yang diberikan pelatih.

"Kalau secara mental, mereka pemain-pemain yang bagus. Saya lihat mereka juga positif. Selama ini tidak ada yang aneh dari mereka," ujar Leonard, Selasa (1/9).

Menurutnya, salah satu indikator kesiapan mental pemain terlihat dari respons mereka selama menjalani latihan. Para pemain mampu meng-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kadang tiga hari bocor baru ketahuan karena warga sedang pergi semua. Hal itu seharusnya menjadi perhatian."

Siti Musyarofah
Dewan Pengawas Perumda Delta Tirta



Secara administrasi selesai. Nanti ada penandatanganan kontrak kinerja antara direksi terpilih dengan Bupati Sidoarjo."

M. Ainur Rahman
Plh Sekda Sidoarjo

Tingkat Kehilangan Air PDAM Capai 40 Persen

PR Direksi Baru yang Dilantik Besok

SIDOARJO – Tingkat kehilangan air atau *non-revenue water (NRW)* Perumda Delta Tirta Sidoarjo mencapai 40 persen. Persoalan tersebut menjadi pekerjaan rumah (PR) direksi baru yang akan dilantik besok (3/9).

Dewan Pengawas (Dewas) Perumda Delta Tirta Sidoarjo Siti Musyarofah mengatakan, angka tingkat kehilangan air masih jauh di atas target nasional yang berada di kisaran 25 hingga 29 persen. Persoalan

itu tidak hanya disebabkan kebocoran pada jaringan pipa yang sudah berusia puluhan tahun. Namun juga disebabkan sambungan ilegal, kerusakan pipa, serta kurangnya koordinasi saat pembangunannya proyek jalan.

Siti mengungkapkan, sebagian jaringan perpipaan di Sidoarjo telah berusia tua sehingga rawan mengalami kebocoran. Selain itu, pekerjaan utilitas seperti pemasangan jaringan gas, kabel listrik maupun proyek jalan juga kerap memicu kerusakan pipa apabila koordinasi antar instansi tidak berjalan baik.

"Penanganan membutuhkan koordinasi lintas instansi dan tidak bisa dikerjakan sendiri," kata Siti.

Penanganan Kebocoran Lamban

Selain tingkat kehilangan air, dia menyoroti sejumlah persoalan lain yang harus dituntaskan direksi baru terkait layanan pelanggan. Yakni kecilnya tekanan air dan lambannya penanganan kebocoran. "Kadang tiga hari bocor baru ketahuan karena warga sedang pergi semua. Hal itu seharusnya menjadi perhatian," tambah Siti.

Menurut dia, laporan warga sering kali menjadi informasi awal sebelum petugas turun ke lapangan. Tanpa laporan masyarakat, kebocoran tidak cepat diketahui. Karena itu hubungan PDAM dengan masyarakat harus terus diperkuat agar setiap gangguan bisa segera ditangani.

Rekomendasi Kemendagri Turun

Plh Sekda Sidoarjo M. Ainur Rahman memastikan, tiga direksi terpilih Perumda Delta Tirta akan segera dilantik. Rekomendasi dari Kementerian Dalam Negeri (Kemen-



dagri) turun. Pemkab menyiapkan proses akhir sebelum pelantikan, termasuk penandatanganan kontrak kinerja.

"Secara administrasi selesai. Nanti ada penandatanganan kontrak kinerja antara direksi terpilih dengan Bupati Sidoarjo," kata Ainur. Dia menjelaskan, kontrak tersebut berkaitan dengan target-target

yang harus dipenuhi selama menjabat.

Ada tiga nama yang akan mengisi jajaran direksi Delta Tirta yakni Luhur Pambudi Mulyono sebagai Direktur Utama (Dirut), Widyo Nugroho sebagai Direktur Operasional, dan Rivelino Rizky Muchtar sebagai Direktur Pelayanan. Ketiganya berasal dari latar belakang berbeda. (ful/hen)

Jawa Pos

BAHAN PANGAN



AHMAD REZA/JAWA POS

BANTU PETERNAK: Direktur Hilirisasi Hasil Peternakan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan Makmun (paling kiri) mengecek daging ayam yang dikirim ke Makassar kemarin (1/9).

40 Ton Daging Ayam Dikirim ke Makassar

SIDOARJO – Sebanyak 40 ton daging ayam petelur yang sudah tidak produktif atau afkir dari Jatim dikirim ke Sulawesi kemarin (1/9). Pengiriman tersebut menjadi bagian dari upaya menyerap kelebihan pasokan ayam petelur di sejumlah peternakan wilayah Jatim, terutama Blitar dan Kediri.

Pengiriman 40 ton ayam dilakukan dari gudang di Sugihwaras, Candi. Ada dua kontainer yang dikirim ke luar pulau. Pengiriman ayam merupakan hasil kerja sama sejumlah koperasi di Jatim.

Direktur Hilirisasi Hasil Peternakan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Makmun mengharapkan, penyerapan ayam petelur afkir ini bisa mendukung pendapatan peternak. Mereka tidak lagi terbebani biaya produksi berlebihan. Sebab selama ini, peternak juga terbebani biaya untuk merawat ayam tak produktif.

"Jika biaya produksi turun karena ayam tak produktif hilang, harga telur ikut turun. Yang untung juga masyarakat," kata Makmun. (eza/hen)

Jawa Pos

Truk Naik Pembatas, Jalan Raya Sidorejo Ditutup 40 Menit

SIDOARJO – Arus lalu lintas di Jalan Raya Sidorejo, Krian, tersendat setelah truk Colt Diesel N 8564 UN naik ke pembatas jalan kemarin (1/9) pagi. Untuk mengevakuasi kendaraan yang tersangkut, dua ruas jalan ditutup selama 40 menit.

Kecelakaan tunggal terjadi sekitar pukul 05.00. Truk yang dikemudikan Samsul Arifin, 46, melaju dari arah Taman menuju salah satu pabrik di Bypass Krian. Kendaraan melaju dengan kecepatan sedang di jalur kanan.

Kanit Lantas Polsek Krian AKP Indra Arliansyah mengatakan, sebelum kecelakaan truk sempat berjalan zigzag selepas SPBU Kramat Jegu. Sopir diduga mengantuk setelah melakukan perjalanan dari Malang.

"Kendaraan oleng dan naik median jalan. Itu menyebabkan kemacetan di dua ruas," ujar Indra. Posisi truk yang tersangkut di pembatas jalan membuat petugas harus melakukan evakuasi menggunakan dua forklift. Kedua ruas Jalan Raya Sidorejo ditutup sementara untuk memperlancar proses evakuasi. (eza/hen)



SOPIR NGANTUK: Anggota Polsek Krian memeriksa truk nopol N 8564 UN yang tersangkut pembatas di Jalan Sidorejo kemarin (1/9). Laka lantas membuat jalur itu macet.

Jawa Pos



AHMAD REZA/JAWA POS

✓ TETAP WASPADA: BBPJN Jatim-Bali akan meneruskan proyek selokan di Jalan Raya Buduran tahun depan.

Selokan Terbuka di Buduran Dipasangi Pita Penanda

Setelah Bikin Pengendara Terperosok

SIDOARJO - Selokan terbuka di Jalan Raya Buduran dipasang pita penanda berwarna kuning. Langkah tersebut dilakukan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jatim-Bali setelah adanya pengendara motor yang terperosok ke saluran Minggu (30/8) malam. Garis pengaman dipasang hingga sekitar 200 meter di sisi seberang Gudang Bulog.

Subkor Hukum dan Komunikasi Publik (Kompu) BBPJN Jatim-Bali Ahsan

Ashari mengatakan, pihaknya telah melakukan evaluasi setelah kejadian tersebut. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah memasang garis pengaman di sejumlah titik saluran yang belum tertutup. "Kejadian laka lantas jadi perhatian kami dan coba pasang garis di sejumlah titik," katanya kemarin (1/9).

Selain garis, BBPJN berencana menambahkan rambu di lokasi tersebut untuk meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan. Menurut Ahsan, instansinya menyiapkan penutupan saluran drainase secara permanen. Saluran dengan lebar sekitar setengah meter tersebut ditargetkan mulai dibangun pada tahun

anggaran 2027. "Rencana proyek diteruskan 2027," katanya.

Dari pantauan, terdapat lebih dari 400 meter saluran air di sisi timur Jalan Raya Buduran yang hingga kini belum tertutup. Kondisi tersebut menjadi perhatian karena jalur tersebut cukup ramai dilalui kendaraan, termasuk truk besar.

Sebelumnya, saluran drainase tanpa penutup selebar setengah meter di Jalan Raya Buduran memakan korban. Satu orang pemotor terperosok masuk bersama kendaraannya di gorong-gorong tersebut pada Minggu (30/8) malam. Korban bernama Aziatul menderita luka parah. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD SIDOARJO



Kita tetap solid dan tetap mengedepankan kepentingan partai."

Achmad Muzayyin
Ketua Fraksi PKB

Gantikan Dhamroni, Achmad Muzayyin Pimpin Fraksi PKB

SIDOARJO – Ada perubahan di tubuh fraksi PKB DPRD Sidoarjo. Achmad Muzayyin kini dipercaya menggantikan Dhamroni Chudlori untuk memimpin Fraksi PKB. Pergantian tersebut ditetapkan dalam rapat paripurna pada akhir pekan lalu.

Ketua DPC PKB Sidoarjo Rizza Ali Faizin mengatakan, pergantian pimpinan fraksi merupakan hal biasa dalam organisasi politik. Menurutnya, langkah tersebut dilakukan sebagai bagian dari penyegaran dan regenerasi organisasi. "Ini bagian dari penyegaran dan regenerasi, kami ingin memberi ruang bagi kader untuk mengambil peran dan membawa semangat baru di fraksi," katanya kemarin (1/9).

Achmad Muzayyin mengaku siap menjalankan amanah yang diberikan partai. Dia memastikan pergantian susunan pimpinan tidak memengaruhi soliditas anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo. "Kita tetap solid dan tetap mengedepankan kepentingan partai," ujarnya. (ful/hen)

Jawa Pos

Rayu lewat TikTok, Pria Taman Rampas Barang saat Kencan

Pelaku Sudah Beraksi Lima Kali

SIDOARJO – Modus berkenalan dan merayu untuk kencan lewat TikTok, Dendi Widiyanto merampas barang-barang milik korban. Tersangka diketahui sudah lima kali beraksi dengan modus yang sama.

Kanitresmob Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu M. Rofik mengatakan, korban yakni PLM, 25, awalnya berkenalan dengan tersangka melalui aplikasi TikTok pada awal Agustus. Setelah berkomunikasi intens, Dendi mengajak korban bertemu.

"Pelaku menjemput korban ke Jombang untuk diajak jalan-jalan ke sebuah kafe di kawasan Trawas," katanya kemarin (1/9). Dalam perjalanan menuju Trawas, tersangka tiba-tiba mengaku

dompetnya tertinggal di rumah. Pelaku membelokkan laju mobilnya dengan alasan mengambil dompet.

Sesampainya di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, tersangka tiba-tiba memberhentikan mobil. Tersangka memaksa meminta HP Oppo Reno milik korban dan tas berisi STNK, KTP, kartu ATM BNI, kartu BPJS, serta uang tunai Rp 550 ribu. Selepas berhasil menguasai barang korban, tersangka memaksa korban turun dari mobil.

"Pelaku juga mendorong dan memukul kepala korban menggunakan kunci roda hingga mengalami luka," imbuhnya. Dari hasil penyelidikan, Tim Resmob kemudian bergerak dan menangkap pelaku di sebuah rumah kos di kawasan Summersari, Jember, pada Rabu (26/8) malam. (eza/hen)



PLAYBOY:
Polisi menangkap Dendi Widiyanto di sebuah rumah kos, kawasan Summersari, Jember.

Jawa Pos

285 Santri di Sidoarjo Diduga Keracunan MBG



- Nyeri Perut, Muntah, hingga Pingsan setelah Makan Siang
- Sampel Makanan Diperiksa di Laboratorium

SIDOARJO – Kepanikan terjadi di Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Tanggulangin, Sidoarjo, tadi malam. Puluhan ambulans silih berganti memasuki halaman pondok untuk mengevakuasi ratusan santri. Para santri tersebut diduga mengalami keracunan setelah menyantap makanan bergizi gratis (MBG) ■

Baca 285 Santri... Hal 4

LEMAS: Santri Ponpes Manbaul Hikam menjalani perawatan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo kemarin (1/9).

Jawa Pos

285 Santri di Sidoarjo Diduga Keracunan MBG

Sambutan dari Hal 1

Suasana panik terlihat dalam video yang diterima Jawa Pos. Seorang pria dalam video menyebut sekitar 1.500 santri mengalami keluhan setelah mengonsumsi MBG. "Semua, semua teracunan. Ada 1.500 orang," katanya.

Menurut dia, para santri menyantap MBG sekitar pukul 13.00 WIB. Keluhan sakit perut, mual, hingga muntah muncul sekitar pukul 16.00. "Semua yang makan MBG mengeluh sakit perut," ujarnya.

Pantauan JawaPos, ambulans mulai berlatangan ke IGD RSUD RT Notopuro Sidoarjo sekitar pukul 18.30. Petugas medis sibuk mengevakuasi para santri.

Sebagian besar pasien yang datang merupakan santri perempuan. Beberapa santri harus mendapat penanganan lebih cepat karena kondisinya menurun hingga tidak sadarkan diri.

Di luar ruang perawatan, keluarga korban menunggu dengan cemas. Sebagian mencari kabar mengenai kondisi anak mereka kepada petugas rumah sakit. "Masih belum ketemu. Saya masih mencari anak saya," kata Jumadi, salah seorang orang tua santri.

Seorang santri, Siti, mengatakan, para santri menyantap menu MBG sekitar pukul 13.00 WIB. Menu yang diberikan terdiri atas rendang, kacang panjang, ayam balado, dan buah apel. "Saat



JENGUK KORBAN: Bupati Sidoarjo Subandi mengecek kondisi santri Ponpes Manbaul Hikam di RSI Siti Hajar Sidoarjo tadi malam (1/9).

makan, teman-teman belum ada yang mengeluhkan apapun. Baru setelah salat Asar, tiba-tiba banyak yang sakit perut," jelasnya.

Keluhan tersebut muncul

kes) Sidoarjo hingga pukul 21.00, sebanyak 285 pasien mendapat perawatan di tujuh rumah sakit. Rinciannya, RSUD RT Notopuro 180 pasien, RSI Siti Hajar 52, RSU Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan 21, RS Delta Surya 13, RS Pusura 13, RS Pusdik Bhayangkara 5, dan RS Arifah Anwar Medika 1 pasien. Jumlah tersebut masih berpotensi bertambah. Sebab, hingga berita ini ditulis pukul 21.30 tadi malam, pendataan masih berlangsung.

Penyebab Masih Ditelusuri

Kepala IGD RSUD RT Notopuro dr Ivan Setiawan belum dapat memastikan penyebab keluhan yang dialami para santri. "Gejalanya mual, kemudian ada beberapa yang merasakan nyeri perut, pusing, dan lemas," paparnya.

Dia mengatakan, gejala tersebut memang menyerupai keracunan makanan. Namun, kepastiannya masih menunggu pemeriksa-

an lebih lanjut, termasuk tes sampel di laboratorium.

"Penanganan awal agar tidak terdehidrasi kami lakukan kepada pasien sembari mendata," jelasnya.

Bupati Sidoarjo, Dandim, dan Wakil Bupati Sidoarjo turut mendampingi RSUD RT Notopuro. Mereka memantau langsung proses penanganan dan memastikan para santri mendapat perawatan yang diperlukan. (eza/ful/hen/oni)

Polwan Polresta Sidoarjo Patroli di Kawasan GOR

Ajak Warga Jaga Kamtibmas Kondusif

Sidoarjo, memorandum

Polwan Polresta Sidoarjo terus berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui kegiatan rutin Patroli Polwan Jenggala Presisi.

Patroli yang dilaksanakan pada Senin (30/8) tersebut menyasar sejumlah titik di kawasan GOR Sidoarjo. Dalam kegiatan itu, para Polwan melakukan pemantauan situasi kamtibmas sekaligus berdialog dengan masyarakat yang ditemui di lokasi.

Melalui dialog tersebut, warga diajak untuk bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masing-masing. Masyarakat juga diimbau agar tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum jelas kebenarannya serta segera melaporkan kepada pihak kepolisian apabila mengetahui adanya potensi gangguan kamtibmas.

Ipda Emilya Prawita mengatakan, Patroli Polwan Jenggala Presisi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai bentuk kehadiran Polri di tengah masyarakat.

"Selain melakukan pemantauan situasi keamanan, kami juga berdialog dengan masyarakat untuk menyampaikan pesan-pesan kamtibmas dan mendengarkan informasi maupun masukan dari warga," ujar Ipda Emilya Prawita.

Menurutnya, terwujudnya situasi kamtibmas yang aman dan kondusif membutuhkan peran serta seluruh elemen masyarakat. Oleh karena itu, Polwan Polresta Sidoarjo terus mengajak masyarakat untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Dengan kehadiran Patroli



Polwan Polresta Sidoarjo berdialog kamtibmas di kawasan Gor.

Polwan Jenggala Presisi di sejumlah ruang publik, diharapkan masyarakat dapat merasa semakin aman dan nyaman dalam menjalankan ak-

tivitas, sekaligus memperkuat sinergi antara Polri dan masyarakat dalam menjaga kondusifitas kamtibmas di wilayah Kabupaten Sidoarjo. (san/day)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terima Kunjungan Wakil Wali Kota Banjarmasin

Wabup Sidoarjo Bahas Optimalisasi Potensi Daerah dan Penguatan UMKM

Sidoarjo, Memorandum

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menerima audiensi Wakil Wali Kota Banjarmasin, Ananda Krista Algani di Rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo, Senin (31/8). Pertemuan itu menjadi ruang untuk bertukar informasi mengenai potensi daerah sekaligus membuka peluang kerja sama dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam audiensi itu, Mimik memperkenalkan sejumlah potensi yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo, termasuk perkembangan UMKM yang menjadi salah satu kekuatan ekonomi

masyarakat.

Menurutnya, keberadaan pelaku UMKM tidak hanya berperan dalam menggerakkan perekonomian, tetapi juga menjadi bagian penting dalam

membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"UMKM Sidoarjo memiliki potensi yang sangat besar dan produknya beragam. Pemerintah daerah terus mendorong agar pelaku UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga naik kelas, memperluas pemasaran dan semakin dikenal masyarakat luas," ujar Mimik. Ia mengatakan, pertukaran pengalaman dengan daerah lain penting dilakukan untuk menemukan berbagai peluang

pengembangan ekonomi yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah.

Mimik juga mengajak Wakil Walikota Banjarmasin beserta rombongan berkunjung ke galeri UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Kunjungan itu diharapkan dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai produk unggulan dan proses pembinaan yang dilakukan pemerintah daerah terhadap pelaku UMKM.

"Kami sangat terbuka untuk

saling belajar dan berbagi pengalaman. Mudah-mudahan dari kunjungan tersebut bisa muncul peluang kolaborasi yang memberikan manfaat bagi pelaku usaha di kedua daerah," katanya.

Menurutnya, penguatan UMKM perlu dilakukan secara bersama-sama, mulai dari peningkatan kualitas produk, kemasan, pemasaran hingga perluasan akses pasar.

Kolaborasi antardaerah dinilai dapat menjadi salah satu langkah untuk memperluas jaringan pemasaran produk



Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menerima kunjungan Wakil Wali Kota Banjarmasin.

lokal. Sementara itu, Wakil Wali Kota Banjarmasin, Ananda menyampaikan apresiasinya atas penerimaan Pemkab Sidoarjo serta berbagai informasi yang diberikan mengenai potensi daerah, khususnya pengembangan UMKM.

"Kami melihat Sidoarjo memiliki potensi yang luar biasa, mulai dari pariwisata hingga UMKM. Banyak hal yang bisa

kami pelajari, baik bagaimana pemerintah melakukan pembinaan maupun bagaimana produk-produk lokal dikembangkan agar memiliki daya saing," ujarnya.

"Kami berharap hubungan ini bisa membuka ruang kerja sama dan pertukaran produk maupun pengalaman antarpelaku UMKM," tuturnya. (kri/jok/fdn)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Perkuat Deteksi Dini Persoalan Perempuan dan Anak

Sidoarjo, Memorandum
Pemkab Sidoarjo kembali memperkuat peran Forum Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) Gayatri. Jejaring forum itu diharapkan mampu menjadi mata dan telinga pemerintah dalam mendeteksi lebih dini berbagai persoalan perempuan dan anak di tengah masyarakat.

Penguatan itu dilakukan dengan memanfaatkan jejaring yang sudah terbentuk di tingkat desa. Salah satunya melalui 76 Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) yang tersebar di 15 kecamatan. Kolaborasi juga dilakukan bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak

dan Keluarga Berencana (P3AKB), serta Forum PUSPA Gayatri Jawa Timur.

Hal tersebut mengemuka dalam audiensi Forum PUSPA bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana di Rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo, Senin (31/8).

Mimik menegaskan, deteksi dini menjadi kunci agar persoalan perempuan dan anak tidak berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Karena itu, jejaring hingga tingkat desa perlu dioptimalkan agar setiap indikasi persoalan bisa segera diketahui dan dikoordinasikan.

"Deteksi dini ini penting. Jangan sampai persoalan perempuan dan anak baru ditangani setelah menjadi masalah besar."



Audiensi Forum PUSPA bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana.

Dengan adanya jejaring sampai tingkat desa, kita berharap persoalan bisa lebih cepat ditemukan dan dikoordinasikan dengan perangkat daerah yang memiliki kewenangan," ujarnya.

Mimik menekankan, penguatan Forum PUSPA bukan berarti membentuk forum baru di tingkat desa. Sebaliknya, jejaring dan kelembagaan yang sudah ada perlu diperkuat melalui koordinasi

si dan pendampingan. Kolaborasi tersebut nantinya dapat diintegrasikan dengan Ruang Bersama Indonesia (RBI).

"Yang kita bangun adalah kolaborasinya. Forum PUSPA dapat menjadi bagian dari pendampingan dan membantu melihat kebutuhan di lapangan, kemudian dikoordinasikan dengan dinas terkait agar penanganannya tepat," jelasnya.

Kepala Dinas PMD Sidoarjo Probo Agus Sunarno menambahkan, desa memiliki posisi strategis karena menjadi pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat. Karena itu, penguatan koordinasi dengan desa menjadi bagian penting dalam perlindungan perempuan dan anak.

"Desa memiliki postal yang

sangat strategis karena paling dekat dengan masyarakat. Karena itu, koordinasi dengan desa perlu diperkuat agar ketika ada indikator atau persoalan yang belum terpenuhi, dapat segera diketahui dan dicarikan tindak lanjut bersama," katanya.

Probo memastikan penguatan jejaring tidak diarahkan untuk memperbanyak kelembagaan di desa. Forum yang sudah ada justru diharapkan dapat saling melengkapi melalui koordinasi sesuai kebutuhan masing-masing wilayah.

"Prinsipnya bukan memperbanyak forum, tetapi memperkuat fungsi dan koordinasi yang sudah ada," tegasnya.

Saat ini terdapat 76 DRPPA di Sidoarjo yang tersebar di Kecamatan Sedati, Buduran,

Jabon, Sukodono, Waru, Wonorejo, Taman, Sidoarjo, Krembung, Balongbendo, Tarik, Tanggulangin, Tulangan, Candi, dan Krian. Keberadaan desa-desa tersebut menjadi modal penting untuk memperkuat deteksi dini sekaligus pemenuhan hak perempuan dan anak.

Kepala Dinas P3AKB Sidoarjo Heni Kristiani mengatakan, perlindungan perempuan dan anak harus dilakukan dari hulu. Mulai pencegahan, deteksi dini, hingga pendampingan ketika persoalan ditemukan.

Menurut Heni, persoalan anak berisiko putus sekolah, permasalahan pengasuhan, hingga perempuan usia produktif yang belum bekerja membutuhkan perhatian bersama. Setiap

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

APBD Perubahan Dipangkas, Pendapatan Turun Rp 83,4 Miliar

KOTA-Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidoarjo 2026 kembali mengalami penyesuaian. Dalam Rancangan Perubahan APBD 2026, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memangkas target pendapatan daerah hingga Rp 83,44 miliar.

Penyesuaian tersebut disampaikan Bupati Sidoarjo Subandi dalam rapat paripurna DPRD Sidoarjo, Senin (31/8). Rapat tersebut mengagendakan penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sidoarjo terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026.

Dalam paparannya, Subandi menyebut target pendapatan daerah dalam perubahan APBD 2026 ditetapkan sebesar Rp 4,956 triliun. Angka tersebut turun Rp 83,44 miliar dibanding target awal sebesar Rp 5,040 triliun.

Tidak hanya pendapatan, anggaran belanja daerah juga mengalami penurunan. Dalam rancangan perubahan APBD, belanja daerah ditetapkan sebesar Rp 5,613 triliun, turun Rp 102,78 miliar dari anggaran sebelumnya sebesar Rp 5,716 triliun.

Sementara itu, alokasi pembiayaan daerah dalam perubahan APBD 2026 ditetapkan sebesar Rp 656,38 miliar. Angka

tersebut turun Rp 19,34 miliar dibanding alokasi awal sebesar Rp 675,72 miliar.

Subandi menjelaskan, perubahan APBD dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Perubahan APBD dapat dilakukan apabila terjadi perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum APBD (KUA), pergeseran anggaran antarorganisasi, program, kegiatan maupun jenis belanja, penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya, hingga kondisi darurat dan keadaan luar biasa.

"Pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan fiskal daerah semakin kokoh dan mampu menjawab perubahan-perubahan yang terjadi," kata Subandi dalam rapat paripurna.

Menurutnya, penyusunan Rancangan Perubahan APBD 2026 juga telah melalui sinkronisasi antara Pemkab Sidoarjo dan DPRD Sidoarjo.

Kesepakatan tersebut dituangkan dalam Perubahan Kebijakan Umum APBD (KUA) 2026 serta Perubahan Prioritas

● Ke Halaman 10



APBD Perubahan...

dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) 2026.

Subandi menegaskan, pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan

secara hati-hati dengan tetap berpedoman pada regulasi.

Selain itu, pengelolaan fiskal harus didukung sumber daya manusia yang profesional dan andal.

"Memperhatikan program prioritas

pembangunan Kabupaten Sidoarjo, maka Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 disusun dengan rincian tersebut," ujarnya.

Setelah penyampaian nota penjelasan, pembahasan Raperda Per-

ubahan APBD 2026 selanjutnya akan dilakukan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo. Pembahasan juga melibatkan komisi-komisi DPRD bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai mitra

kerja masing-masing.

Rapat paripurna tersebut dipimpin Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih. Berdasarkan laporan Sekretaris DPRD Sidoarjo, sebanyak 35 anggota dewan hadir dalam rapat. (dik/vga)





TURUN LAPANGAN: Tim Satgas Pangan saat memantau bahan pokok di Pasar Larangan, Sidoarjo.

Satgas Pangan Polresta Cek Pasar Larangan, Pastikan Stok Bahan Pokok Aman

KOTA-Satgas Pangan Satreskrim Polresta Sidoarjo melakukan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pokok di Pasar Larangan, Sidoarjo. Hal ini dilakukan untuk memastikan pasokan kebutuhan masyarakat tetap aman sekaligus mengantisipasi potensi kenaikan harga.

Dalam kegiatan tersebut, petu-



gas bersama pengelola Pasar Larangan menyambangi sejumlah pedagang. Mereka mengecek langsung kondisi stok dan perkembangan harga berbagai komoditas bahan kebutuhan pokok.

Pemantauan juga dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan gangguan distribusi yang berpotensi me-

ngaruhi ketersediaan bahan pangan di pasaran.

Kasatgas Pangan Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu Sahat Radot Siburian mengatakan, monitoring dilakukan secara berkala untuk mengetahui kondisi stok dan harga bahan pokok secara langsung di tingkat pasar. "Monitoring ini dilakukan untuk mengetahui secara

• Ke Halaman 10



Satgas Pangan...

langsung kondisi stok dan harga bahan pokok, sekaligus mengantisipasi apabila terdapat kendala yang dapat memengaruhi ketersediaan pangan bagi masyarakat," kata Sahat.

Selain mengecek kondisi di lapangan, Satgas Pangan juga berkoordinasi dengan pengelola pasar untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perdagangan dan distribusi bahan pokok. Menurut Sahat, pengawasan secara langsung diperlukan untuk memasti-

kan distribusi bahan pokok tetap berjalan lancar. Dengan begitu, kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan stabilitas harga tetap terjaga. "Pengawasan akan terus dilakukan secara berkala. Kami juga memperkuat koordinasi dengan pengelola pasar

dan para pedagang untuk mendeteksi lebih awal apabila terjadi kendala pasokan maupun perubahan harga yang signifikan," ujarnya. Satgas Pangan Polresta Sidoarjo memastikan pemantauan akan terus dilakukan sebagai upaya menjaga sta-

bilitas ketersediaan bahan pokok di Kabupaten Sidoarjo. Langkah tersebut sekaligus diharapkan dapat memastikan masyarakat tetap memperoleh kebutuhan pokok dengan mudah, aman, dan dengan harga yang terjangkau. (sur/vga)

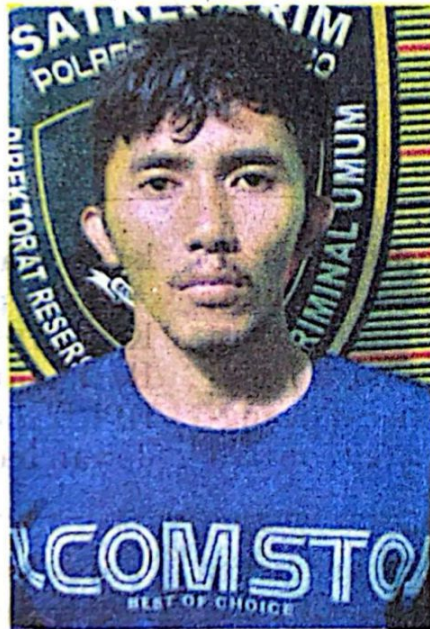


Baru Kenal lewat Sosmed, Pria Diduga Rampok Perempuan

KOTA-Tim Resmob Satreskrim Polresta Sidoarjo menangkap seorang pria berinisial DW (25) yang diduga melakukan pencurian dengan kekerasan terhadap seorang perempuan di wilayah Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo.

Tersangka diamankan setelah polisi melakukan penyelidikan berdasarkan laporan korban berinisial PLM (25). Peristiwa tersebut terjadi pada Minggu (9/8) silam.

Kanit Resmob Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu M Rofik mengatakan, tersangka ditang-



DIBEKUK: Tersangka DW diamankan petugas.

kap di tempat kos di wilayah Kabupaten Jember setelah polisi mendapatkan informasi keberadaannya.

"Setelah dilakukan serangkaian penyelidikan dan pemeriksaan terhadap korban, kami mendapatkan identitas terduga pelaku. Pelaku kemudian diketahui melarikan diri ke wilayah Jember dan berhasil diamankan tim Resmob," kata Iptu M Rofik.

Menurut Iptu M Rofik Peristiwa bermula saat korban dijemput tersangka pada Minggu sekitar pukul 10.00 WIB.

● Ke Halaman 10



Baru Kenal...

Keduanya sebelumnya berkenalan melalui aplikasi TikTok pada awal Agustus 2026.

Tersangka kemudian mengajak korban jalan-jalan menuju sebuah kafe di kawasan Trawas. Dalam perjalanan, tersangka mengaku dompetnya tertinggal di rumahnya di Sidoarjo.

Korban sempat meminta agar diantar kembali pulang. Namun, tersangka tetap melanjutkan perjalanan dengan alasan hendak menuju kafe tersebut. Perjalanan kemudian diarah-

kan menggunakan aplikasi peta melalui ponsel milik korban.

Saat berada di wilayah Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, tersangka diduga tiba-tiba merampas ponsel Oppo milik korban beserta tas berwarna hitam. Tas tersebut berisi STNK, KTP, kartu ATM, kartu BPJS serta uang tunai Rp 550 ribu.

Tak berhenti di situ, tersangka juga diduga menurunkan korban secara paksa dari mobil. Korban juga didorong dan dipukul menggunakan benda berupa kunci roda hingga mengalami luka pada bagian kepala.

Tersangka mengakui mengambil barang milik korban dengan kekerasan. Untuk melukai korban, tersangka menggunakan kunci roda dan memukul bagian kepala korban," ujar Rofik.

Akibat kejadian tersebut, korban mengalami kerugian sekitar Rp 3,55 juta. Korban selanjutnya melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Tanggulangin untuk diproses secara hukum.

Dari hasil pemeriksaan, polisi juga menemukan fakta lain. Tersangka mengaku pernah melakukan aksi serupa sebanyak lima kali di sejumlah wilayah, yakni Sidoarjo, Surabaya dan Trawas.

"Dari hasil pemeriksaan, tersangka mengaku sudah lima kali melakukan tindak pidana dengan modus yang sama di wilayah Sidoarjo, Surabaya dan Trawas. Namun, hal tersebut masih kami dalam dan kembangkan," jelasnya.

Tersangka diduga melakukan aksinya di dalam mobil warna abu-abu. Kendaraan tersebut turut diamankan sebagai barang bukti. Selain kendaraan, polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti, di antaranya kunci roda, hasil visum, pakaian yang di-

gunakan tersangka saat kejadian, dompet milik korban, serta sejumlah barang terkait lainnya.

Saat ini tersangka telah diamankan di Polresta Sidoarjo dan menjalani proses penyidikan di Satreskrim Polresta Sidoarjo. Polisi juga melakukan pemeriksaan lanjutan dan berkoordinasi dengan jaksa penuntut umum untuk proses hukum berikutnya.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 479 KUHP sebagaimana diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. (sur/vga)





DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

RAWAN: Jalan H Anwar Hamzah, Desa Tambaksumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo, saat malam hari.

Belasan PJU di Tambaksumur Padam, Gelap Gulita saat Malam

WARU-Pengendara yang melintas di Jalan H Anwar Hamzah, Desa Tambaksumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo, diminta meningkatkan kewaspadaan. Belasan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di ruas jalan menuju Desa Tambakoso itu padam dan membuat jalan sepanjang sekitar 150 meter gelap gulita saat

malam hari.

Kondisi tersebut dikeluarkan warga karena tidak hanya mengganggu kenyamanan pengguna jalan, tetapi juga dikhawatirkan meningkatkan risiko kecelakaan maupun tindak kejahatan.

Pantauan di lokasi hingga Selasa (1/9) dini hari, lampu PJU yang berada di

sisi utara lapangan Tol Tambaksumur masih belum menyala. Padamnya penerangan itu disebut telah berlangsung selama sekitar satu pekan.

Ruas jalan yang gelap tersebut berada mulai dari turunan jembatan hingga mengarah ke timur, hampir sampai kawasan

● Ke Halaman 10



✓ Belasan PJU...

sekolah pelayaran. Pada malam hari, minimnya penerangan membuat kondisi sekitar jalan sulit terlihat dengan jelas.

Salah satu warga setempat, Nurul, mengatakan lampu PJU di lokasi tersebut sudah padam sejak sepekan terakhir. Kondisi itu cukup mengganggu, terlebih Jalan H Anwar Hamzah merupakan jalur yang rutin dilalui kendaraan hingga malam dan dini hari.

"Lampunya mati sejak turunan jem-

batan hingga ke arah timur hampir sekolah pelayaran. Kalau malam gelap sekali. Masih belum diperbaiki," ujar Nurul, Selasa (1/9).

Menurutnya, kondisi jalan yang gelap membuat pengendara harus lebih waspada. Terlebih, ruas tersebut cukup sepi ketika malam hari.

"Kalau jalan gelap otomatis pengendara yang melintas juga khawatir. Apalagi malam hari merupakan waktu rawan," katanya.

Warga berharap persoalan tersebut segera mendapat perhatian dari

dinas terkait. Perbaikan PJU dinilai penting untuk memberikan rasa aman bagi pengguna jalan sekaligus mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.

"Kalau bisa dari dinas terkait segera diperbaiki. Takutnya terjadi hal yang tidak diinginkan kepada pengendara. Karena jalannya gelap. Jalan ini berbatasan langsung dengan sungai di sebelah utara," ungkapnya.

Kekhawatiran warga semakin besar karena ruas Jalan H Anwar Hamzah tidak hanya menjadi akses

masyarakat Tambaksumur dan Tambakoso. Jalur tersebut juga menjadi salah satu akses menuju kawasan Gununganyar, Surabaya.

"Kalau malam jalanan gelap ini membuat pengendara was-was. Selain gelap juga sepi. Takutnya dimanfaatkan pelaku begal. Karena jalan ini kan akses warga ke Tambakoso, Kecamatan Waru, juga Gununganyar, Surabaya," tambahnya.

Padamnya PJU tersebut kini telah mendapat perhatian dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dishub Sidoarjo Budi Basuki mengaku telah menerima laporan masyarakat terkait kondisi penerangan di ruas Jalan H Anwar Hamzah. Ia memastikan laporan tersebut akan segera ditindaklanjuti. "Baik, akan kami tindaklanjuti," kata Budi.

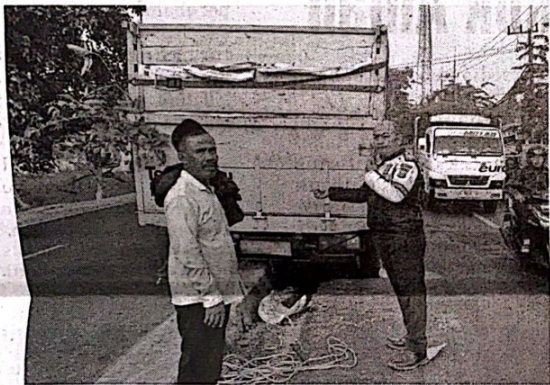
Warga berharap tindak lanjut tersebut dapat segera dilakukan sehingga ruas Jalan H Anwar Hamzah kembali terang dan pengguna jalan dapat melintas dengan lebih aman, khususnya pada malam hingga dini hari. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KECELAKAAN: Petugas akan mengevakuasi truk yang naik median jalan di Sidorejo, Krian, Sidoarjo.

Truk Oleng hingga Naik Median Jalan di Krian

KRIAN-Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Raya Sidorejo, tepatnya di depan SPBU Sumber Kencono, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Selasa (1/9) pagi.

Insiden tersebut melibatkan sebuah kendaraan truk Colt Diesel. Beruntung, dalam kejadian tersebut tidak terdapat korban jiwa maupun korban luka.

Kanit Lantas Polsek Krian AKP Indra Arliansyah mengatakan, kecelakaan bermula saat

truk Colt Diesel yang dikemudikan SA melaju dari arah timur menuju barat.

"Semula kendaraan Colt Diesel yang dikemudikan SA berjalan dari arah timur ke barat. Sesampainya di lokasi, kendaraan tersebut oleng ke kanan hingga naik ke median jalan," kata Indra.

Akibat kejadian tersebut, kendaraan truk mengalami kecelakaan setelah naik ke median jalan. Petugas kemudian melakukan penanganan di lokasi serta

mengamankan kendaraan sebagai barang bukti.

"Dalam kejadian ini tidak ada korban. Kendaraan beserta STNK dan SIM BI atas nama pengemudi diamankan sebagai barang bukti," jelasnya.

Petugas Unit Lantas Polsek Krian juga melakukan pendataan dan penanganan terhadap kendaraan yang mengalami kecelakaan. Hingga saat ini, kecelakaan tersebut masih dalam penanganan pihak kepolisian. (sur/vga)





DELTRAS FC

BELUM MAKSIMAL: Deltras FC Sidoarjo kalah saat uji coba melawan PSIM Yogyakarta.

Mental Pemain Sudah Positif

KOTA-Dua pekan jelang bergulirnya Liga 2 Championship 2026/2027, Deltras FC Sidoarjo terus mematangkan persiapan. Tak hanya dari sisi teknis dan fisik, kesiapan mental para pemain juga menjadi perhatian utama pelatih Leonard Tupamahu.

Pelatih yang akrab disapa Coach Leo itu menilai skuad The Lobster sejauh ini menunjukkan perkembangan mental yang positif. Para pemain dinilai mampu menerima arahan, masukan, serta pola permainan yang diberikan tim pelatih.

"Kalau secara mental, mereka pemain-pemain yang bagus. Saya lihat mereka juga positif. Selama ini tidak ada yang aneh dari mereka," ujar Leonard, Selasa (1/9).

Menurutnya, salah satu indikator kesiapan mental pemain terlihat dari respons mereka selama menjalani latihan. Para pemain mampu mengikuti instruksi yang diberikan dan berusaha menjalankan pola permainan sesuai dengan yang diinginkan tim pelatih.

"Mereka mengikuti apa yang saya kasih, saya perintahkan, atau saya be-

rusaha untuk mainkan," jelas mantan pemain belakang Persija Jakarta dan Arema FC tersebut.

Leonard menyebut kemampuan pemain dalam menerima masukan dan beradaptasi dengan gaya permainan yang diterapkannya menjadi sinyal positif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa skuad Deltras memiliki modal mental yang cukup baik untuk menghadapi persaingan kompetisi musim 2026/2027.

"Saya pikir itu sinyal positif dari saya untuk melihat mental mereka. Mereka bisa atau enggak dalam menerima masukan, menerima saran, atau cara main yang saya mau mainkan," tandasnya.

Dengan waktu persiapan yang tersisa sekitar dua pekan, Deltras FC masih memiliki kesempatan untuk melakukan penyempurnaan sebelum benar-benar terjun ke kompetisi.

Kesiapan mental yang dinilai positif tersebut diharapkan dapat menjadi modal penting bagi para pemain saat menghadapi tekanan pertandingan resmi. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HPP Gula Petani Diusulkan Naik Mulai Tahun Depan

KENAIKAN harga pokok pembelian (HPP) gula petani dinilai mendesak karena biaya produksi telah melampaui harga yang berlaku saat ini. Namun, kenaikan tersebut dinilai lebih tepat diberlakukan mulai 2027 agar manfaatnya dapat dirasakan petani sejak awal musim giling.

Pengamat pertanian Khudori mengatakan HPP gula petani saat ini masih Rp 14.500 per kilogram (kg), tidak berubah sejak 2024. Sementara itu, berdasarkan data Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI), biaya pokok produksi gula telah mencapai sekitar Rp 15.340 per kg.

“Kalau HPP gula yang berlaku sejak 2024 tetap

Rp 14.500 per kg, artinya petani tekor alias rugi,” kata Khudori dalam keterangan tertulis, Selasa (1/9).

Usulan kenaikan HPP sebelumnya dibahas dalam rapat koordinasi Badan Pangan Nasional pada 18 Mei 2026. Kementerian Pertanian mengusulkan HPP Rp 15.500 per kg, sedangkan Badan Pangan Nasional mengusulkan Rp 15.000 per kg.

Menurut Khudori, kenaikan HPP pada akhir musim giling 2026 berisiko tidak optimal. Sebagian besar petani telah menggiling tebu-nya sehingga tidak lagi memiliki gula untuk dijual.

Karena itu, HPP sebaiknya ditetapkan pada tahun ini untuk diberlakukan mulai 2027. (pos/rak)

**RADAR
SURABAYA**



BM/ST

SIDAK: Bupati Sidoarjo Subandi (empat dari kiri) meninjau pembangunan KDKMP Ngingas, Sabtu (29/8/2026). Pemkab Sidoarjo mempersiapkan perluasan, dan pembangunan akses jalan menuju Koperasi Desa Merah Putih (KDKMP) Ngingas, Kecamatan Waru.

Pemkab Siapkan Perluasan Akses KDKMP Ngingas

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mempersiapkan perluasan, dan pembangunan akses jalan menuju Koperasi Desa Merah Putih (KDKMP) Ngingas, Kecamatan Waru.

"Sejumlah pembenahan dan penataan akan dilakukan untuk KDKMP Ngingas, khususnya akses jalannya, dan kami yakin setelah diperbaiki koperasi akan ramai dikunjungi warga," kata Bupati Sidoarjo Subandi, dalam keterangan diterima di Sidoarjo.

Saat meninjau pembangunan KDKMP Ngingas, Subandi menjelaskan rencana pelebaran pagar Perumahan Delta Sari sebagai salah satu akses masuk menuju KDKMP Ngingas juga termasuk dalam upaya tersebut.

Subandi mengatakan pemasangan paving menuju KDKMP Ngingas segera dilakukan secara bertahap, dimulai dari sisi barat yang menjadi pintu masuk hingga ke bagian timur.

Selain itu, jalan perumahan di sisi timur akan disatukan sebagai akses menuju koperasi,

sementara pagar bagian depan akan dibongkar dan diperlebar agar keberadaan KDKMP lebih terlihat.

Menurut Subandi, penataan akses diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha di KDKMP sehingga masyarakat yang datang maupun berbelanja dapat merasa nyaman.

Ia berharap keberadaan KDKMP Ngingas dapat meningkatkan pendapatan asli desa (PAD), terlebih dengan adanya sentra kuliner yang diharapkan turut dapat menarik lebih banyak pengunjung.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Sidoarjo Mochamad Bachruni Arsyawan mengatakan pemasangan paving jalan diupayakan terealisasi tahun ini melalui skema perubahan anggaran keuangan (PAK).

Ia menjelaskan, jalan tersebut direncanakan sepanjang 400 meter dengan lebar enam meter dan ditargetkan rampung pada 2027 setelah proses pengurukan serta pemadatan tanah diselesaikan. (udi)



Kepala Kanwil Kemenag Jatim, Akhmad Sruji Bahtiar saat membuka Expo Madrasah Jatim 2026 di Aula Al Ikhlas II Kanwil Kemenag Jatim. Foto: Humas

Expo Madrasah Jatim 2026

Kakanwil: Tunjukkan Madrasah Mampu Berprestasi dan Berinovasi

Sidoarjo-HARIANBANGSA

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur (Kanwil Kemenag Jatim) menyelenggarakan EXPO Madrasah Jatim 2026, Selasa (01/09/2026). Mengusung tema “Dari Madrasah Lahir Karya, Menginspirasi Dunia”, Expo Madrasah Jatim 2026 menjadi ruang apresiasi sekaligus etalase karya, kreativitas, inovasi, dan prestasi peserta didik madrasah dari seluruh kabupaten/kota di Jatim.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Akhmad Sruji Bahtiar, dalam sambutan pembukaannya menegaskan bahwa madrasah memiliki kemampuan untuk berprestasi dan berinovasi di berbagai bidang. Hal tersebut disampaikan saat membuka Expo Madrasah Jawa Timur 2026 di Aula Al Ikhlas II Kanwil Kemenag

Jatim. “Tidak ada ceritanya madrasah itu kampungan,” tegas Kakanwil.

Menurutnya, berbagai karya yang ditampilkan menjadi bukti bahwa peserta didik madrasah mampu berinovasi di berbagai bidang, mulai dari robotika, sains, teknologi, seni, bahasa, hingga kewirausahaan.

“Kita ingin menghapus stigma bahwa madrasah itu kampungan. Coba kita lihat apa yang dipamerkan hari ini. Ada robotik. Kemudian ada Mini Drama Competition berbahasa Inggris,” ujarnya.

Kakanwil berharap karya dan prestasi madrasah tidak hanya diketahui oleh lingkungan internal, tetapi juga diperkenalkan secara lebih luas kepada masyarakat. Ia mendorong agar expo ke depan dapat dilaksanakan di ruang publik sehingga

masyarakat dapat melihat secara langsung berbagai keunggulan madrasah.

“Al-khairu idza dzahara intasyara — kebaikan apabila ditampakkan, maka akan menyebar,” tuturnya.

Expo Madrasah juga harus menjadi yakni jembatan komunikasi antara madrasah dan orang tua. Melalui expo, orang tua dapat melihat langsung karya, kreativitas, kompetensi, dan prestasi yang dihasilkan peserta didik.

“Jangan hanya keberhasilan anak ditunjukkan melalui rapor tertulis. Tunjukkan karya seni mereka, kompetensi akademiknya, kreativitasnya, dan prestasinya,” pesannya.

Selain itu, Expo Madrasah diharapkan menjadi tahrikul himmah, pemicu semangat peserta didik untuk terus belajar, berkarya, dan berprestasi. (ari/diy)

Atasi Macet, Pembangunan Flyover Gedangan Dipercepat

SIDOARJO (BM) - Komitmen Bupati Sidoarjo Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana dalam mengurai kemacetan di kawasan Gedangan terus diwujudkan. Pemkab Sidoarjo kini mempercepat pembebasan lahan untuk pembangunan Flyover Gedangan yang ditargetkan mulai dibangun tahun depan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Makhmud menyebut pihaknya telah menyelesaikan verifikasi data faktual para pemilik lahan.

"Untuk saat ini memang satu minggu yang lalu itu kami lakukan verifikasi data faktual para pemilik lahan, termasuk buktinya sertifikatnya itu kami lakukan minggu lalu. Nah itu sudah selesai," ujar Makhmud, Senin (31/8).

Selanjutnya, Pemkab Sidoarjo kini berkoordinasi dengan sejumlah instansi yang memiliki lahan di area pembangunan. "Nah setelah itu kami berikutnya kami undang, di antaranya ada tanah-tanah yang milik Polsek, punya pemerintah desa, punya Dinkes, punya PDAM Surabaya. Kami undang sehingga itu kami koordinasikan, termasuk KAI dan BPJS," jelas Makhmud.

Makhmud menjelaskan bahwa

sejumlah instansi tersebut kini tengah mengumpulkan dokumen yang diperlukan. Sementara untuk lahan milik warga, proses pengukuran peta bidang oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) mulai dilakukan.

"Nah yang instansi-instansi itu dalam proses pengumpulan dokumen, nah yang punya warga saat ini sudah mulai pengukuran peta bidang di BPN," ujarnya.

Setelah peta bidang selesai, Pemkab Sidoarjo akan melanjutkan proses appraisal. Proses tersebut diharapkan dapat rampung dalam waktu secepatnya. "Setelah peta bidang BPN nanti harapan kami seminggu dua minggu maka selesai, kami lakukan appraisal penentuan harga dari pihak ketiga," ungkap Makhmud.

Ia menegaskan proses pembebasan lahan untuk pembangunan Flyover Gedangan terus berjalan. Pemkab Sidoarjo juga menyebut respons masyarakat terhadap proses tersebut sejauh ini positif.

"Alhamdulillah responsnya mendukung, dan berkas juga begitu, begitu kami lakukan identifikasi itu semuanya secara umum sudah memberikan data mereka. Termasuk pengajuan itu kan harus yang bersangkutan yang mengajukan peta bidang, nah peta bidang baru kita

appraisal," bebernya.

Pemkab Sidoarjo sendiri telah menyiapkan anggaran Rp 225 miliar dari APBD 2026 untuk proses ganti rugi lahan. Anggaran tersebut akan ditambah Rp 200 miliar melalui APBD 2027 sehingga total Rp 425 miliar disiapkan khusus untuk kebutuhan pembebasan lahan.

Untuk mempercepat proses tersebut, Pemkab Sidoarjo juga telah membentuk Tim Pengadaan Tanah yang berkoordinasi dengan BPN, tim penilai, serta konsultan hukum.

Makhmud memastikan pembangunan Flyover Gedangan ditargetkan mulai dilakukan pada tahun depan. Pemkab Sidoarjo akan terus mengawal seluruh tahapan agar proyek tersebut dapat segera terealisasi. "Tahun depan pembangunannya. Insyaallah kami terus berproses," tuturnya.

Bupati Sidoarjo Subandi pun menegaskan koordinasi lintas sektor akan terus diperketat agar proses pembangunan Flyover Gedangan bisa berjalan dengan lancar.

"Kami berupaya semaksimal mungkin. Tahun ini pembebasan lahan harus rampung agar pembangunan fisik jembatan layang bisa segera terwujud demi mengurai kemacetan kronis di kawasan Gedangan," tegas Subandi. (udi)



Dipindai dengan CamScanner

Desain Flyover Gedangan Sidoarjo.

BMST

Penuh Keakraban

Pemerintah Kecamatan Sedati Gelar Acara Kenal Pamit antara Camat Lama dan Camat Baru

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Hikmat dan penuh keakraban. Itulah yang terjadi di acara kenal pamit Camat Sedati, Dedi Kurniawan Wibowo SSTP Msi, dan Sekertaris Camat Sedati Trilaksono Budi Santoso SH di Pendopo Kantor Kecamatan Sedati, Selasa 1 September 2026.

Acara itu berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan itu, dihadiri berbagai pejabat struktural di lingkungan Kecamatan Sedati. Ada Danramil, Kapolsek Sedati, staf pemerintah kecamatan, kepala desa se kecamatan Sedati serta undangan lainnya. Mereka ingin memberi apresiasi kepada pejabat lama dan menyambut pejabat baru.

Suasana di pendopo Kantor Kecamatan Sedati itu dipenuhi dengan nuansa kekeluargaan dan profesionalisme dan mencerminkan semangat kerja sama dan transisi kepemimpinan yang lancar di wilayah Kecamatan Sedati.

Dedi Kurniawan Wibowo dalam sambutannya, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh jajaran pemerintah kecamatan dan masyarakat Sedati atas dukungan selama masa jabatan sebelumnya baik menjadi Sekcam maupun Plt Camat, "Saya sangat bersyukur telah diberikan kesempatan untuk memimpin Kecamatan Sedati dan berterima kasih atas kerja sama semua pihak. Semoga Kecamatan Sedati terus maju dan masyarakatnya semakin sejahtera," ujarnya.

Dedi juga menyampaikan komitmennya untuk melanjutkan



Camat Sedati Dedi Kurniawan Wibowo SSTP Msi, dan Sekertaris Camat Sedati Trilaksono Budi Santoso SH di acara kenal pamit, kemarin.

kan dan meningkatkan kinerja pemerintah kecamatan dalam melayani masyarakat. "Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk membawa Kecamatan Sedati ke arah yang lebih baik, dengan kerja sama dan dukungan dari seluruh kepala desa, elemen masyarakat dan ASN di kecamatan Sedati," katanya.

Salah satu fokus utama adalah peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang tepat sasaran. Sengitas seluruh kepala desa di wilayah Kecamatan Sedati menjadi prioritas agar kita bisa bersama sama menjadikan Sedati yang lebih maju.

Pemerintah Kecamatan Sedati berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan pembangunan di wilayahnya, sejalan dengan visi dan misi pemerintah daerah untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. Transisi kepemimpinan yang lancar ini diharapkan menjadi landasan bagi pencapaian tujuan tersebut.

Sementara TriLaksono, Sekertaris Camat menyambut baik amanah baru sebagai Sekretaris Camat. Dia menyatakan kesiapannya untuk bekerja sama dengan seluruh staf dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Acara kenal pamit ini juga menjadi momentum untuk menyampaikan apresiasi kepada pejabat sebelumnya atas kontribusi mereka selama menjabat di Kecamatan Sedati.

Berbagai capaian positif selama kepemimpinan mereka menjadi sorotan, termasuk peningkatan pelayanan publik, pengembangan program-program kesejahteraan masyarakat, dan upaya menjaga kondusifitas wilayah.

Kantor Kecamatan Sedati akan terus menjadi pusat pelayanan masyarakat yang responsif dan proaktif di bawah kepemimpinan baru. Dengan transisi kepemimpinan yang lancar. "Diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan dan berbagai program pembangunan dapat terlaksana dengan baik," ujarnya. (din/*)

Santap MBG, Santri Ponpes Mambaul Hikam Keracunan

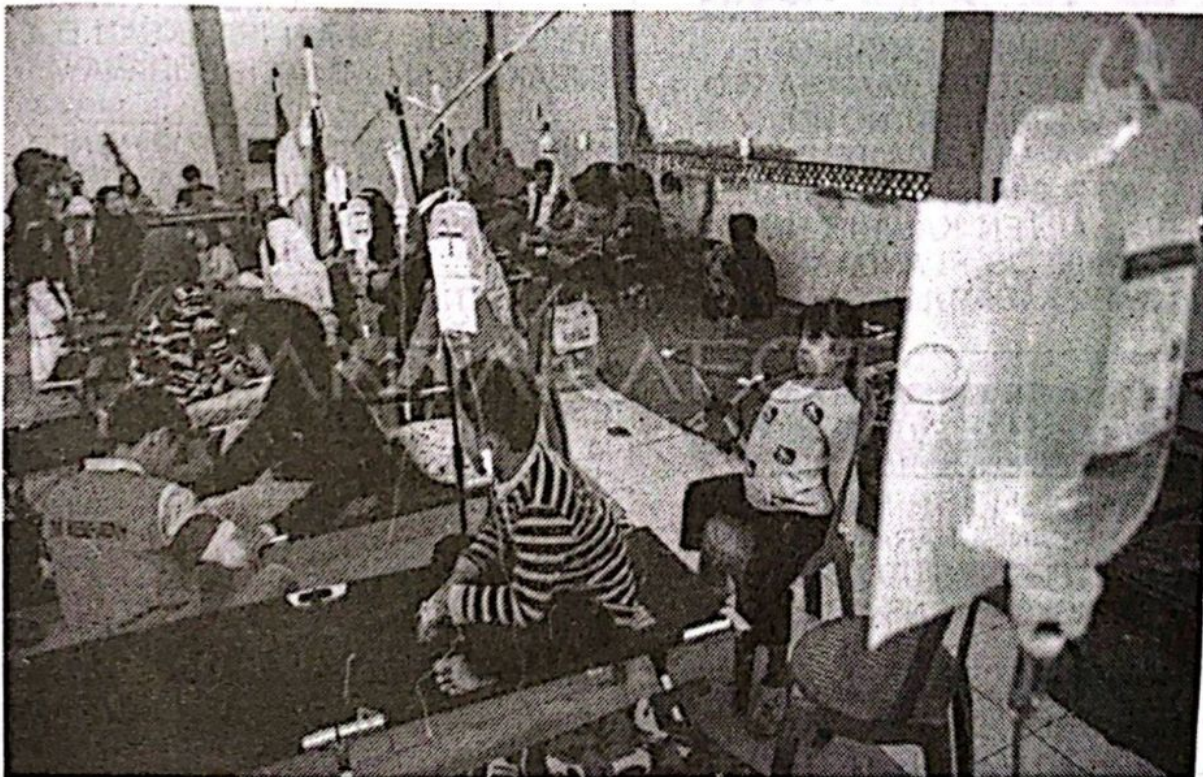
Sidoarjo - HARIAN BAGSA

Puluhan santri Pondok Pesantren Mambaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, diduga mengalami keracunan massal setelah menyantap menu program Makan Bergizi Gratis (MBG), Selasa (1/9/2026).

Sejumlah santri dilaporkan mengalami keluhan kesehatan hingga harus mendapatkan penanganan medis. Belasan ambulans terlihat berseliweran di sekitar pondok pesantren untuk mengevakuasi santri yang membutuhkan perawatan.

Para santri tersebut kemudian dibawa ke sejumlah fasilitas kesehatan, baik rumah sakit milik pemerintah daerah maupun rumah sakit swasta di wilayah Sidoarjo. Jumlah santri yang terdampak dan kondisi mereka masih dalam pendataan.

Dugaan keracunan ini menjadi perhatian serius karena berkaitan dengan pelaksanaan program MBG. Pemerintah dan pihak terkait perlu segera memastikan penyebab kejadian, termasuk memeriksa sampel makanan serta proses distribusi dan pengolahan menu yang dikonsumsi para santri. (cat/rus)



Korban keracunan MBG.

✓ KILAS DEWAN

KUA-PPAS 2027 Disahkan, DPRD Sidoarjo Minta Optimalisasi PAD dan Pelayanan Publik

Sidoarjo, Bhirawa

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdilah Nasih mengatakan Banggar DPRD Sidoarjo memberikan sejumlah rekomendasi yang harus dijalankan oleh Pemkab Sidoarjo pada tahun 2027 mendatang.



Abdilah Nasih

Diantaranya, optimalisasi PAD, peningkatan pelayanan publik, dan harus bisa mengendalikan belanja pegawai, agar tidak sampai mengurangi fiskal pembangunan di daerah.

“Kami sudah menetapkan dan menyetujui KUA PPAS tahun 2027, maka pihak eksekutif harus bisa menindaklanjuti agar bisa menjadi tata kelola keuangan daerah yang efektif dan efisien,” komentar Abdilah Nasih, belum lama ini, di ruang sidang

paripurna, dalam rapat paripurna DPRD Sidoarjo pengambilan keputusan terhadap KUA PPAS Kabupaten Sidoarjo 2027.

Dalam rapat paripurna itu, disepakati antara legislatif dan eksekutif, KUA PPAS tahun 2027 sebesar Rp5.151 triliun. Dengan proyeksi pendapatan daerah Rp4.604 triliun.

Hadir dalam acara itu, para anggota DPRD Sidoarjo dan Bupati Sidoarjo Subandi serta para pimpinan OPD di Pemkab Sidoarjo. Tidak hanya itu, DPRD Sidoarjo juga minta sejumlah masalah harus menjadi perhatian. Diantaranya, persoalan banjir, drainase, jalan rusak, sanitasi, dan ketersediaan air bersih.

Lainnya yang tidak kalah penting adalah, layanan kesehatan, penanganan stunting, optimalisasi aset daerah, dan pelayanan pengadaan barang dan jasa yang transparan efektif dan efisien.

Bupati Sidoarjo Subandi, dalam kesempatan itu mengatakan sinergi antara Legislatif dan Eksekutif memang harus berjalan dengan kompak, karena hasilnya adalah untuk kepentingan rakyat, yang diwujudkan lewat pembangunan pada semua sektor.

“KUA-PPAS ini akan menjadi landasan bagi kita untuk melaksanakan pembangunan yang benar-benar prioritas,” ujarnya. [kus.dre]

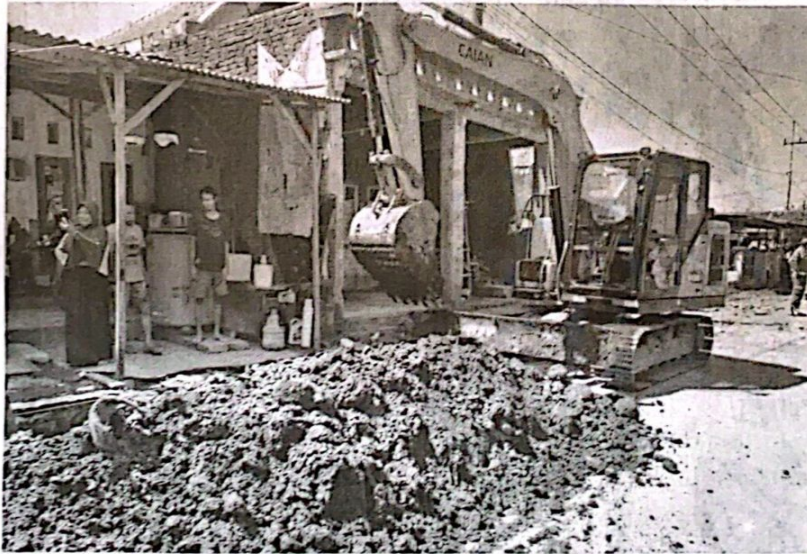
Bupati Soroti Tiang Provider Bergerombol di Proyek Betonisasi

■ Jalan Tambak Cemandi-Tambakoso

SEDATI-Keberadaan tiang provider yang berdiri bergerombol di sepanjang proyek betonisasi Jalan Tambak Cemandi-Tambakoso, Kecamatan Sedati, menjadi perhatian Bupati Sidoarjo Subandi. Ia meminta tiang-tiang yang dinilai tidak berizin dan mengganggu kerapian kawasan tersebut segera ditata.

Subandi bahkan meminta jumlah tiang provider yang berdiri berdekatan hingga mencapai empat atau lima tiang dikurangi. Menurut dia, cukup disisakan dua tiang agar tidak mengganggu tata lingkungan dan estetika kawasan.

"Tiang yang banyak ya sudah. Kalau ada tiang empat atau lima, sisakan dua saja," tegas Subandi, Senin (31/8).



DIKERJAKAN: Proyek betonisasi Jalan Tambak Cemandi, Sedati, Sidoarjo mulai dikerjakan.

Ia menilai keberadaan tiang provider yang tidak memiliki izin tersebut mengganggu penataan kawasan. Selain membuat

lingkungan terlihat semrawut, kondisi itu juga dinilai kurang mendukung tata kota.

"Ini kan enggak ada izin.

Kalau seperti ini kan mengganggu lingkungan. Tata kotanya kurang bagus, tata tempatnya juga kurang bagus," ujarnya.

Karena itu, Subandi meminta konsultan proyek segera berkoordinasi dengan pemilik provider untuk menata tiang-tiang tersebut.

Menurutnya, proses betonisasi menjadi momentum yang tepat untuk sekaligus membenahi keberadaan infrastruktur provider di sepanjang ruas jalan. "Biarkan waktu betonisasi, tiang-tiang ini sekalian kita rapikan," katanya.

Subandi menegaskan, Pemkab Sidoarjo tidak ingin keberadaan tiang provider menghambat upaya penataan kawasan. Jika pemilik provider tidak bersedia melakukan penataan, ia meminta tiang yang dinilai mengganggu untuk dipotong.

"Kalau enggak mau, suhuh potong enggak apa-apa. Saya tanggung jawab sebagai pimpinan daerah. Karena saya butuh kerapian," tegasnya. (dik/vga)